

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMANDIRIAN PADA LANSIA DI DESA LALANGON KECAMATAN MANDING

Oleh: LISA MANA LISA

Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) disuatu negara akan berimplikasi pada permasalahan yang berkaitan dengan kondisi fisik, psikologi, sosial dan ekonomi. Jumlah lanjut usia yang meningkat tidak menutup kemungkinan penyakit kronis dan degeneratif akan meningkat yang disebabkan karena adanya proses penuaan yang terjadi secara alamiah. Perubahan-Perubahan yang terjadi pada fisik dan mental akan berhubungan dengan kondisi kemandirian pada lansia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kemandirian pada lansia.

Desain penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Jumlah populasi sebanyak 61 orang dan sampel sebanyak 44 orang di Desa Lalangon Dusun Kalebuan Kecamatan Manding dengan teknik sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Analisa data menggunakan Uji Statistika *Chi-Square* dengan α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya responden berusia 60-74 tahun, sebagian besar responden memiliki fungsi intelektual kerusakan ringan, hampir seluruhnya responden memiliki status sehat, dan sebagian besar responden mampu mandiri. Hasil analisa data menunjukkan faktor usia dengan nilai $p = 0,012$, Faktor fungsi kognitif dengan nilai $p = 0,013$ dan faktor status kesehatan dengan nilai $p = 0,009$. Nilai p menunjukkan ada hubungan faktor usia, fungsi kognitif, dan status kesehatan dengan kemandirian lansia di Desa Lalangon Kecamatan Manding.

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan secara langsung dengan mendatangi rumah lansia yang mengalami penurunan dalam kemandirian, mengaktifkan secara penuh posyandu lansia dengan memberikan pembekalan yang maksimal kepada kader posyandu lansia dan memberikan sosialisasi kepada keluarga lansia mengenai peran dukungan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar lansia.

Kata Kunci: Kemandirian, Lansia, UHH

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO INDEPENDENCE IN THE ELDERLY IN THE VILLAGE OF LALANGON SUBDISTRICT MANDING

By: LISA MANA LISA

Increasing Life Expectancy (UHH) in a country will have implications for problems related to physical, psychology, social and economic conditions, the increasing number of age groups does not rule out the possibility of chronic and degenerative diseases that will increase due to the naturally occurring aging process. Changes that occur in physical and mental will be related to conditions of independence in the elderly.

The purpose of this study is to determine the factors associated with independence in the elderly. The design of this study is analytical research using a cross-sectional approach. The total population is 61 people and a sample of 44 people in Lalangon Village, Kalebuan Hamlet, Manding District with a sample technique using Simple Random Sampling. Data analysis using the Chi-Square Statistics Test with a 0.05.

The results showed almost half of the respondents were aged 60-74 years, most of the respondents had mild damage to intellectual function, almost all respondents had healthy status, and most respondents were able to be independent. The results of data analysis show age factors with p value 0.012, cognitive function factors with p value 0.013 and health status factors with p values 0.009. The value of p shows that there is a relationship between age, cognitive function, and health status with the independence of the elderly in Lalangon Village, Manding Subdistrict.

Health workers are expected to provide health services directly by visiting elderly homes that have decreased independence, fully activating the elderly posyandu by providing debriefing maximum for elderly Posyandu cadres and provide socialization to elderly families regarding the role of family support in meeting basic needs of the elderly.

Key Words: Independence, Elderly, UHH